

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan metode-metode yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Metode tersebut meliputi identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis instrumen: validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Darmanah (2019) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif dilandaskan pada positifisme, metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu. Penelitian ini bersifat Kausal, menurut Sugiyono, (2017) penelitian kausal adalah penelitian untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel. Yang mana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yang berupa penyesuaian diri dengan variabel terikat (Y) yang berupa kepuasan kerja.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang dipelajari dan kemudian diarik kesimpulannya. Definisi variabel – variabel penelitian harus dirumuskan untuk

menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri Menurut Schneiders (dalam Alnadi & Sari, 2021) menjelaskan penyesuaian diri sebagai proses didalamnya terdapat tanggapan mental dan perilaku yang memperjuangkan oleh individu bisa berhasil untuk memenuhi kebutuhan diri, permasalahan, stres dan keseimbangan antara individu dengan lingkungan yang berbeda. Menurut Sneider (dalam Semaraputri & Rustika, 2018) terdapat 7 aspek penyesuaian diri yaitu kontrol terhadap emosi yang berlebihan, mekanisme pertahanan diri yang minimal, frustrasi personal yang minimal, kemampuan untuk belajar, pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu dan sikap realistis dan objektif.

2. Kepuasan Kerja

Spector (dalam Siregar, 2015) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai sikap yang menggambarkan bagaimana perasaan seseorang terhadap pekerjaannya secara keseluruhan maupun terhadap berbagai aspek dari pekerjaannya. Spector (dalam Siregar, 2015) mengungkapkan ada beberapa aspek dalam kepuasan kerja yaitu gaji (*pay*), promosi (*promotion*), supervisi (*supervision*), tunjangan (*benefits*), penghargaan (*rewards*), prosedur/peraturan kerja (*operation conditions*), rekan kerja (*cowokers*), tipe pekerjaan (*type of works*), dan komunikasi (*communication*).

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah karyawan PT Leoco Indonesia dengan jumlah karyawan 365 orang. Menurut Darmanah (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Darmanah (2019) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% didapatkan ukuran sampel berjumlah 177 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Sugiyono (2019) mengatakan *convenience sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya.

D. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah utama menuju penelitian, karena motivasi utama dibalik penelitian adalah untuk memperoleh data untuk penelitian lebih lanjut (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data

dilakukan dengan memberikan pernyataan tertulis dengan menyebarkan skala psikologi melalui bantuan *google form*. Menurut Azwar (2012) skala adalah suatu alat pengumpulan data kuantitatif berupa sejumlah pernyataan. Istilah skala lebih banyak digunakan untuk menamakan alat ukur atribut non-kognitif khususnya yang disajikan dalam format tulis.

Skala psikologi ini mengacu pada *Likert Scale* (skala likert), menurut Azwar (2018) skala likert merupakan skala yang disusun untuk mengungkapkan pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap sesuatu objek sosial. Responden diminta untuk menjawab pernyataan dengan memberikan tanda (●) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Masing - masing jawaban mempunyai skor atau nilai yaitu antara 1-5 yang dimana skor atau nilai tersebut merepresentasikan sifat, sikap dan perilaku. Berikut adalah tabel distribusi skor aitem:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Item

| Alternatif Jawaban | Skor | |
|---------------------|------------------|--------------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Cukup Setuju | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Pada penelitian ini responden akan diberikan dua macam skala yaitu skala penyesuaian diri dengan skala kepuasan kerja. Penyebaran skala pada penelitian ini disebar dengan bantuan media *google form*.

1. Skala Penyesuaian Diri

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran penyesuaian diri yang disusun oleh Tri Semaraputri & Rustika (2018) dengan nilai validitas sebesar 0,496 dan reliabilitas sebesar 0,843 mengadaptasi dari aspek-aspek penyesuaian diri Schneiders yaitu kontrol terhadap emosi yang berlebihan, mekanisme pertahanan diri yang minimal, mengurangi rasa frustrasi, kemampuan untuk belajar, berfikir rasional untuk mengarahkan diri, memanfaatkan pengalaman masa lalu dan sikap realistik dan objektif.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Penyesuaian Diri

| No | Dimensi | Jumlah Aitem | | Jumlah |
|--------------|--|----------------|----------|--------|
| | | Favo | Unfavo | |
| 1 | Kontrol terhadap emosi yang berlebihan | 1, 2, 4 | 3, 5 | 5 |
| 2 | Mekanisme pertahanan diri yang minimal | 6, 8 | 7, 9, 10 | 5 |
| 3 | Mengurangi rasa frustrasi | 12, 13, 14 | 11 | 4 |
| 4 | Berfikir rasional untuk mengarahkan diri | 15, 16, 18, | 17 | 4 |
| 5 | Kemampuan untuk belajar | 21 | 20, 22 | 3 |
| 6 | Memanfaatkan pengalaman masa lalu | 23, 24, 25 | - | 3 |
| 7 | Sikap realistik dan objektif | 23, 24, 25 | 27, 29 | 5 |
| Total | | 19 | 11 | 30 |

2. Skala Kepuasan Kerja

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala JSS (*Job Satisfaction Scale*) dari Spector yang terdiri dari aspek yaitu gaji (*pay*), promosi (*promotion*), *supervision* (*supervision*), tunjangan (*fringe benefits*), penghargaan (*contingent rewards*), prosedur/peraturan kerja (*operating conditions*), rekan kerja (*Coworkers*), tipe pekerjaan *type of works*, dan *communcation* komunikasi (komunikas

Tabel 3.3
Blueprint Skala Kepuasan Kerja

| No | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|--------------|-----------------|-----------|-------------|-----------|
| 1 | Gaji | 1,3,4 | 2 | 4 |
| 2 | Promosi | 6,7,8 | 5 | 4 |
| 3 | Supervisi | 9,12 | 10,11 | 4 |
| 4 | Tunjangan | 14,15 | 13,16 | 4 |
| 5 | Imbalan | 17 | 18,19,20 | 4 |
| 6 | Kondisi Kerja | 22,24 | 21,23 | 4 |
| 7 | Rekan Kerja | 25,27 | 26,28 | 4 |
| 8 | Sifat Pekerjaan | 30,31,32 | 29 | 4 |
| 9 | Komunikasi | 33 | 34,35,36 | 4 |
| Total | | | | 36 |

E. Metoda Analisis Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur tersebut telah mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini instrumen penelitian melewati proses validitas isi dan uji analisis item.

a) Validitas Isi

Validitas isi adalah hasil analisis kelayakan isi item dari indikator setiap variabel yang akan diukur (Azwar, 2018). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio validitas isi dengan pendekatan aiken's v (*content validity coefficient*) yang berdasarkan pada hasil penilaian ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem mengenai sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang akan diukur. Dalam pelaksanaannya, beberapa orang yang dianggap ahli dan disebut sebagai *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menilai dan menyatakan apakah item memiliki sifat esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala penelitian dengan menggunakan lima tingkatan skala mulai dari 1 (sama sekali tidak esensial) sampai dengan 5 (sangat esensial). Dalam uji validitas ini memakai rumus Aiken's (V) yaitu :

$$V = \sum s_i / [n(c - 1)]$$

Keterangan

- V : Indeks validitas dari Aiken
 S : $\sum n_i (r - Lo)$
 Ni : Jumlah Expert yang memiliki kriteria i
 r : Kriteria ke i
 lo : Rating terendah
 n : Jumlah semua expert
 c : banyaknya rating yang dapat dipilih rate

b) Uji Analisis Item

Uji analisis item menggunakan koefisien korelasi aitem total (rix), yang mana semakin tinggi nilai skala dengan nilai aitem koefisien korelasi positif maka

semakin tinggi pula konsistensi antara item dengan skala tersebut. Analisis ini menggunakan rumus korelasi *corrected item correlation* menggunakan bantuan software SPSS versi 26.0.

Adapun rumus yang digunakan pada koefisien korelasi aitem total yaitu :

$$r_{ix} = \frac{\Sigma iX - (\Sigma i)(\Sigma X)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - (\Sigma i)^2/n][\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2/n]}}$$

i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya subjek

Menurut Supandi (dalam Azwar, 2018) menyatakan bahwa uji validitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Apabila $r_{ix} > 0,30$ maka item dianggap valid. Namun apabila $r_{ix} < 0,30$ maka instrumen dianggap tidak valid atau item harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

2. Reliabilitas

Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa reliabel adalah suatu alat ukur yang bila digunakan berulang kali mengukur objek yang sama akan mendapatkan hasil yang sama. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas alat ukur menggunakan formula *Alpha Cronbach* atau sering disebut koefisien alfa (*coefficient alpha*) menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26.0. Dalam menentukan reliabilitas skala pada penelitian ini adalah menggunakan koefisien reliabilitas *Guillford*, dengan kualifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kualifikasi Nilai Reliabilitas

| Besarnya nilai r | Interpretasi |
|------------------|-----------------|
| >0,9 | Sangat reliable |
| 0,7-0,90 | Reliabel |
| 0,40-0,70 | Cukup reliable |
| 0,20-0,40 | Kurang reliable |
| <0,20 | Tidak reliable |

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal. Pengujian normalitas ini akan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26.0, jika nilai $p < 0,05$ berarti distribusi data tidak normal dan jika nilai $p > 0,05$ maka distribusi data normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan variabel secara linear atau tidak (Sugiyono, 2016). Jika nilai *deviation from linearity Sig.* $> 0,05$ maka data dapat dikatakan linear, sedangkan jika nilai *deviation from linearity Sig.* $< 0,05$ maka data tidak linear. Penghitungan uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.0.

3. Uji Hipotesis

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan pada penelitian positif atau negatif.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah teknik pengukuran untuk mengetahui seberapa jauh variabel lain dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi (Kaplan, 2009). Pada penelitian ini uji koefisien determinasi akan dihitung menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 26.0.

5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2018) kategorisasi berdasar distribusi normal ini didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal. Dengan demikian kita dapat membuat batasan kategori skor teoritik yang terdistribusi menurut model normal standar. Kategori yang digunakan untuk skala distribusi normal adalah kategorisasi jenjang dimana penggolongan subjek dibagi ke dalam 3 kategori yaitu :

Tabel 3.5
Nilai Klasifikasi Kategorisasi

| Kategori | Rumus |
|----------|---|
| Tinggi | $X > (\mu + 1\sigma)$ |
| Sedang | $(\mu + 1\sigma) > X > (\mu - 1\sigma)$ |
| Rendah | $X > (\mu - 1\sigma)$ |

